

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya terhadap data-data yang berkaitan dengan angka (data-data numerical) yang kemudian diolah dengan metode statistika, sehingga dapat memudahkan penulis dalam menafsirkan penjabaran data mentah yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menyuguhkan sebuah penjelasan keadaan di waktu sekarang dengan terperinci. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (Sugiyono 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara tidak langsung pada Bank BTPN Syariah.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang menunjang, penulis melaksanakan riset ini secara tidak langsung pada Bank BTPN Syariah. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2024.

Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■			
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■		
4.	Seminar Proposal					■		
5.	Revisi Proposal					■		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang akan diteliti, populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data Pembiayaan Jual beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah periode 2019-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah data Pajak Hotel, Pajak Restoran dan pendapatan asli daerah dengan menggunakan sampel sembilan tahun terakhir yaitu 2019-2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan keseluruhan populasi. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh data rekapitulasi pendapatan asli daerah Kota Medan, yang terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan pendapatan asli daerah bulanan selama 5 tahun tahun anggaran 2019-2023, 12 bulan x 5 tahun = 60 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yang terdiri dari uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti merupakan data kuantitatif. Dimana data kuantitatif berupa data yang berisi angka atau bilangan yang dapat dihitung langsung baik secara matematik ataupun statistik.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data kuantitatif, tipe data kuantitatif berupa angka-angka dan dapat dicari dengan menggunakan rumus. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di ambil dari Annual Report Bank BTPN Syariah Tahun 2019-2023, dimana data sekunder adalah data yang dikumpulkan berdasarkan sumber yang ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, situs web, internet, publikasi pemerintah, penelitian sebelumnya, dll. Data dan informasi dikumpulkan melalui artikel, jurnal, dan buku yang secara tidak langsung terkait dengan masalah yang dibahas.

E. Defenisi Operasional

1. Vaiabel Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi variabel penelitian diantaranya adalah Pengaruh Pembiayaan Jual beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah

2. Defenisi Operasional Variabel

Pada umumnya variabel biasanya didefinisikan sebagai atribut, seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan Kinerja Keuangan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan jual beli (X1)	Ada tiga jenis jual beli yang telah dikembangkan dan dibahas para ulama fiqih muamalah islamiyah yakni: <i>bai' al-murabahah</i> , <i>bai' as-salam</i> , <i>bai' al-istishna</i> . <i>Bai' al-murabahah</i> adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. <i>Bai' as-salam</i> adalah pembelian barang yang diserahkan pada kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. <i>Bai' al-istishana</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli, kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pemabayaran, apakah pemabayaran dilakukan dimuka, melalui cicilan atau ditangguhkan sampai suatu waktu pada masa yang akan datang. (Antonio, 2019)	Pembiayaan jual beli = (pembiayaan murabahah + pembiayaan salam + pembiayaan istishna)/Total pembiayaan x 100%	Rasio
2.	Pembiayaan bagi hasil (X2)	Prinsip bagi hasil dalam pembiayaan Bank syariah dilakukan dengan dua cara yakni musyarakah dan mudharabah. Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal atau <i>expertise</i>) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, ketika pihak pertama (<i>shahibul maal</i>) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. (Antonio, 2019)	Pembiayaan bagi hasil = (pembiayaan mudharabah + pembiayaan musyarakah)/Total pembiayaan x 100%	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
3.	<i>Intellectual capital (X3)</i>	<i>Intellectual capital</i> adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Mulyadi et al, 2019)	$iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$ (Ulum,2013)	Rasio
4.	Kinerja keuangan (Y)	<i>Return on asset</i> adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai <i>Return on asset</i> (ROA) dipengaruhi oleh margin, laba bersih dan perputaran total aktiva.(Kasmir,2015)	$ROA = (\text{laba bersih setelah pajak} / \text{Total aset}) \times 100\%$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Harmain et al. 2019) Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Pengumpulan data dan informasi mengenai penelitian dilakukan dengan cara memperolehnya melalui Website, situs resmi Pemerintah, artikel dan jurnal terkait dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yang diperoleh dari perpustakaan dan download dari situs internet.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square* (OLS) dengan *Eviews8*, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu tahapan yang dipakai untuk mengidentifikasi apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque Bera* dengan nilai *Probability* > 0.05.

Pada umumnya uji normalitas membandingkan antara data yang dimiliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan yang sedang diuji. Manfaat dari uji normalitas yaitu:

- 1) Untuk mencari tahu normal tidaknya data sebab data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*.
- 2) Data yang normal dapat dianggap sebagai perwakilan dari populasi Terdapat beberapa hal yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal, yaitu :
 - a) Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisi~~oner~~ memiliki jawaban responden yang hampir sama.
 - b) Terdapat *outlier* data.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mengetahui model regresi linear mengalami multikoleniaritas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai toleransi yang melebihi 10% dan memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokolerasi biasanya terjadi pada data *time series*, sementara untuk data *cross section* sangat jarang terjadi sehingga uji autokolerasi tidak diharuskan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Corelation LM Test*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut: (Ghazali, 2018)

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *gletsjer* yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji *gletsjer* menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5%. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Apabila $\text{Sig} > 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila $\text{Sig} < 0,05$ Terjadi Heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear dengan 1 variabel dependen kontinu dengan k dua atau lebih variabel independen. Uji regresi berganda ini merupakan hasil dari pengembangan uji regresi sederhana. Regresi berganda bertujuan untuk melihat nilai variabel terikat (Y) jika terdapat 2 variabel bebas (X) atau lebih. Bentuk persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = a + b_1\text{PJB} + b_2\text{PBH} + b_3\text{IC}$$

Dimana :

Y	= Kinerja Keuangan
PJB	= Pembiayaan Jual Beli
PBH	= Pembagian Bagi Hasil
IC	= <i>Intellectual Capital</i>
a	= Konstanta/Intercept
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standard Error</i> atau kesalahan pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat keyakinan yang digunakan dalam penelitian. Terdapat kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka hipotesa diterima atau H_0 diterima, yang artinya setiap variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa ditolak atau H_0 ditolak, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

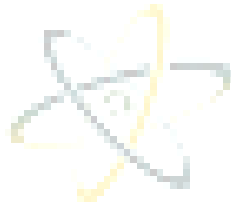
Apabila terdapat nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_1 dan H_2 ditolak artinya variabel penjualan bersih dan harga pokok penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perubahan nilai laba kotor. Namun jika H_0 ditolak H_1 dan H_2 diterima artinya variabel penjualan bersih dan harga pokok penjualan memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai laba kotor secara parsial.

b. Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Uji F atau ANOVA merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk melihat koefisien yang diregresi signifikan secara serentak atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Apabila H_0 ditolak, maka hal ini statistik berpengaruh terhadap variabel terikat yang artinya secara bersamaan penjualan bersih dan harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Namun jika H_0 diterima dan H_3 ditolak maka tidak terdapat satupun variabel bebas yang berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat secara statistik.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Koefisien determinan (*Goodnes of Fit*) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang diperkirakan. Uji ini biasanya disebut dengan uji kelayakan model, dimana uji ini digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam. Apabila R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Namun jika R mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.



UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA MEDAN